

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Football atau sepakbola merupakan olahraga yang paling banyak digemari di kalangan masyarakat dan menjadi olahraga paling populer di dunia, fakta tersebut dapat dilihat dari berbagai macam kompetisi dari usia dini sampai dewasa dan berbagai jenis kejuaran sepakbola baik domestic/nasional hingga kejuaran tingkat dunia, dari klub amatir, kecil sampai klub besar sampai tim nasional yang mewakili masing-masing negara. Tercatat ada 6 konfederasi sepakbola yang mewakili masing-masing benua dan 211 negara yang terdaftar sebagai anggota FIFA (sebuah asosiasi sepakbola resmi dunia), dan Indonesia termasuk didalamnya. (Assosiasi FIFA, 2014)

Sepak bola merupakan salah satu jenis olahraga paling banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat dan menjadi olahraga paling populer di Indonesia. Sejarah Sepak bola modern di Indonesia dimulai dengan berdirinya PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) pada tanggal 19 April 1930 di Solo dengan ketua Soeratin Sosrosoegondo dan bergabung dengan FIFA pada tahun 1952 dan AFC pada tahun 1954 Pada tahun 1938 Indonesia pertama kali masuk Piala Dunia di Perancis. Setiap daerah di Indonesia memiliki klub sepakbola dari level amatir sampai professional, tercatat ada 200 lebih klub yang ada di Indonesia. (Sejarah PSSI, 2017)

Kota Bandung memiliki klub-klub sepakbola, salah satunya klub sepakbola terbesar di Bandung dan Indonesia yaitu Persib Bandung. Persib Bandung sendiri berada dibawah naungan perusahaan PT Persib Bandung Bermatabat (PT.PBB). Nama besar Persib Bandung sendiri sudah mencapai di dunia Internasional, seperti pada koran www.sindonews.com/soccer pada situs poling (thetoptens.com), Persib

Bandung mendapatkan ranking 12 dari jumlah klub yang ada di dunia dan menjadi klub asia no 1, *thetoptens.com* sendiri merupakan sebuah situs yang memberikan kesempatan kepada pengunjung yang ada didunia termasuk sepakbola dan klubnya, dalam situs ini pemilih (voter) dapat memberikan komentar tentang pilihannya kategori yang bersangkutan.Persib Bandung.

SINDONEWS.com
Sumber Informasi Terpercaya

DAPATKAN ASURANSI KESEHATAN DENGAN
CUMA DESMI

Home Liga Inggris Liga Spanyol Liga Italia **Bola Nasional** Liga Champions Dunia Klasemen

Soccer > Bola Indonesia

Jadi Klub Terbaik Dunia, Persib Kalahkan Madrid & Barcelona

Yanu Arifin
Selasa, 20 Oktober 2015 - 17:46 WIB

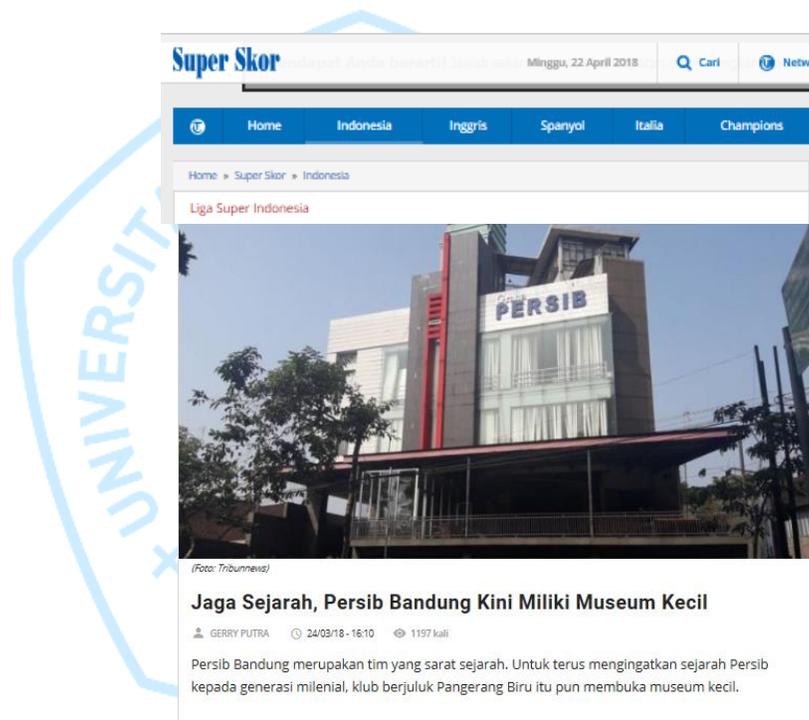
1 Barcelona (Spain)
2 Real Madrid (Spain)
3 Manchester United (England)
12 Persib Bandung (Indonesia)

Klub Persib Bandung diarak keliling di Jalan Dr Djundjuran, Bandung, Jawa Barat, pada Senin (19/10/2015). Bobotoh menyambut kedatangan Persib yang baru saja menjuarai Piala Presiden 2015. | Dupa Pamungkas - Sindopfoto

Gambar 1.1 – Persib Klub Terbaik Dunia & Top Tens
Sumber : <https://soccer.sindonews.com/soccer/read/> & <https://thetoptens.com>

Rencana pembangunan museum Persib pada awalnya direncanakan dibangun di Gedung Graha Persib yang berada di Jalan Sulanjana, namun rencana tersebut batal dengan adanya masalah sepakbola yang ada di Indonesia yang sudah terjadi pada tahun 2013 dan puncaknya pada tahun 2015 Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) tidak mengakui adanya kegiatan olahraga dibawah naungan PSSI. Pembekuan tersebut dicabut pada tahun 2016 oleh kemenpora setelah melalui berbagai kongres. Wali Kota Bandung Ridwan Kamil pada tahun 2014 sampai sekarang sedang mencari dan

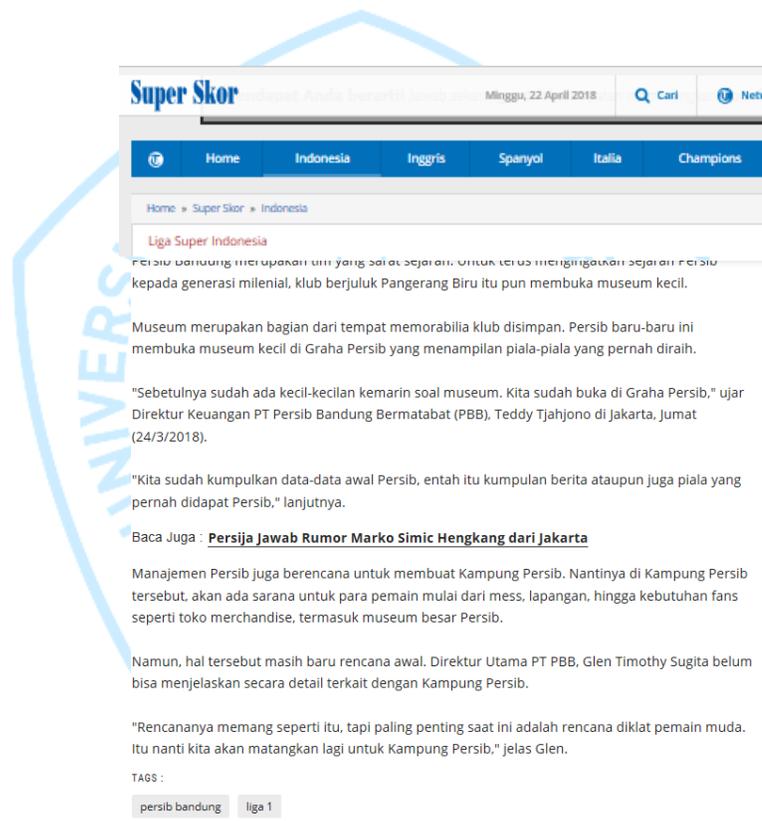
menyiapkan anggaran APBD dan sponsor yang akan di guna membangun museum Persib Bandung dengan berbagai masukan konsep museum yang didapat dari berbagai Legenda Persib Bandung dan pemain Persib Bandung dengan tema yang diusun Wali Kota Bandung Ridwan Kamil yaitu Taman Museum Outdoor. Rencana-rencana tersebut masih menunggu kepastian persepakbolaan di Indonesia dengan bergulirnya kompetisi resmi pada tahun 2017. (Rencana Persib, 2016).



Gambar 1.2 – Persib Miliki Museum Kecil
Sumber : [Tribunews, 2013](#)

PT.PBB sendiri mempunyai program-program jangka pendek dan jangka panjang, salah satunya adalah membuat sarana bagi komunitas Persib Bandung untuk berkumpul berupa café yang sudah terlesasikan (Café Persib), namun belum memadai karena fasilitas dan luas ruangan yang sempit. Program jangka panjang PT.PBB adalah membuat Museum Persib dengan berbagai

pertimbangan sebagai klub dengan reputasi klub besar dan klub yang memiliki banyak sejarah, piala, medali, jersey tim, accessories tim sampai memorabilia dari klub bahkan pendukung Persib, yang pada saat ini puluhan piala Persib Bandung tidak terawat dan hanya tersimpang di sebuah lemari kaca di sekretariat PSSI Kota Bandung. Semua koleksi yang telah di capai oleh Persib Bandung, layak disimpan dan dibuat museum untuk menampung semua koleksi sejarah. Museum Persib nantinya dapat menjadi saksi sejarah perjalanan Persib Bandung di industri sepakbola nasional dan internasional.



Gambar 1.3 – Persib Miliki Museum Kecil
Sumber : Tribunnews, 2013

Berdasarkan berita yang diambil dari tribunnews.com pada halaman Persib seperti gambar berita diatas, Pak Teddy Tjahjono selaku direktur keuangan PT Persib Bandung Bermatabat (PT PBB), pada saat ini Persib sudah memiliki museum mini, yang isinya nanti akan diisikan berbagai berita dan data-data awal Persib serta kumpulan piala yang sudah diraih selama mengikuti kompetisi di Indonesia dan sudah dibuka di Graha Persib. Pada saat survei lapangan pada tanggal 15 April 2018 museum Persib yang berada dilantai 1 sedang mengalami renovasi dan perbaikan yang telah mencapai 60% namun ukuran yang tersedia hanya 6x6 meter, sehingga pada museum tersebut hanya sebagian kecil informasi sejarah Persib dan piala yang akan dipamerkan pada museum mini tersebut, namun seperti jersey, aksesoris dan beberapa piala yang didapat tidak dapat dipamerkan dalam museum tersebut dikarenakan keterbatasan lahan.



Gambar 1.4 – Rencana Pembangunan Pusat Latihan Khusus
 Sumber : www.sindo/sepakbola.com, 2018

Berdasarkan berita yang didapat pada website www.sport.detik.com, PT PBB melakukan pertemuan bersama dengan Pemerintahan Kota Bandung pada tanggal 26 Januari 2018, pada rapat tersebut dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kota Bandung Yossi Irianto dan Direktur PT PBB Teddy Tjahyono dan sejumlah pejabat Kota Bandung lainnya yang membahas pembangunan pusat latihan khusus di daerah Gedebage yang berdekatan dengan Stadion Bandung Lautan Api Gedebage yang berada di daerah Kabupaten Bandung. Pada tempat tersebut nantinya pada tersebut akan ada museum Persib yang berukuran lebih besar dari museum yang berada di jalan Sulanjana, café, lapangan latihan pribadi, mess Persib dan lain-lain.

Berdasarkan permasalahan diatas, ingin membuat sebuah perancangan sebagai pusat “Persib Musuem” yang menampilkan dan menceritakan sejarah dan koleksi Persib Bandung dan fasilitas berkumpul *bobotoh* berupa café dan *persib shop* dimana dapat menjual berbagai merchandise Persib dan dapat menjadi menjadi objek tujuan wisata Kota Bandung sebagai proyek tugas akhir.

1.2 Identifikasi Masalah.

Berdasarkan diatas maka latar belakang yang ada, identifikasi masalah perancangan sebagai project tugas akhir yaitu

1. Belum adanya fasilitas yang yang memenuhi standard sebuah museum untuk menyimpang, memamerkan dan menceritakan sejarah perjalanan sepakbola Persib Bandung.
2. Belum tersedianya tempat untuk konfrensi pers dan ruang meeting antara Persib, sponsor dan pendukung, serta ruang-ruang komonitas untuk berkumpul, berbagai ide dan membangun komunitas itu sendiri.

1.3 Ide Gagasan Perancangan.

1. Persib Museum akan menggunakan konsep Sumangeut dan Kareneus (bahasa sunda) yang memiliki arti “Semangat dan Kebanggaan”. Konsep tersebut akan diterapkan dalam pembagian blocking pada area Persib Museum, serta konsep tersebut akan diterapkan dalam element interior.
2. Khusus pada area *timeline* pada Persib Museum akan dibagi menjadi 3 bagian yaitu Area Liga Perserikatan, Liga Indonesia dan Liga Satu, pembagian 3 area tersebut dibagi berdasarkan kompetisi liga yang diikuti Persib dari awal berdiri sampai sekarang.
3. Disetiap 3 area timeline yaitu pada area masuk dan area keluar akan diletakan sebuah maket, dimana pada maket tersebut akan dinamakan “The Great Final Goal of Persib” yang akan menceritakan proses goal yang menjadikan penentu kemenangan pada final tersebut, pada maket tersebut juga akan dilengkapi dengan komentator yang akan melenkapi semangat ketika proses gol tersebut terjadi.

1.4 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang, berita dan data-data yang telah didapat, maka dapat di jadikan sebagai rumusan masalah pada perancangan desain interior “Museum Persib

1. Bagaimana merancang sebuah museum yang dapat menampilkan sejarah perjalanan Persib dari awal sampai sekarang ?
2. Bagaimana merancang sebuah museum sesuai dengan standard system display dan informasi museum yang sesuai dengan identitas Persib yang tertuang dalam konsep desain “Sumangeut dan Kareneus”?

1.5 Tujuan Perancangan.

Tujuan perancangan desain Interior Persib Museum & Community Center dengan bergaya kontemporer namun dapat berkolaborasi dengan budaya lokal yang ada di Bandung.

1. Merancang sebuah museum Persib dengan ukuran tempat yang lebih besar dengan tujuan utama dapat memarkerkan dan memberikan informasi pencapaian dan prestasi Persib secara menyeluruh,
2. Dengan konsep desain “Sumangeut dan Kareneus”, maka desain museum baik dari perancangan desain dan system display akan dibagi 2 bagian besar baik zoning ataupun penerapan terhadap element desain interior.

1.6 Manfaat Perancangan.

Manfaat perancangan Persib Museum adalah

1. Terfasilitasinya masyarakat Jawa Barat Khususnya Kota Bandung dengan adanya Museum Persib, dapat mengetahui sejarah perjalanan Klub sepakbola Persib Bandung didunia sepakbola Nasional dan Internasional.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Agar perancangan restaurant ini dapat dilakukan lebih focus dan mendalam, maka ruang lingkup perancangan perlu dibatasi. Inilah batas-batasan dalam perancangan Persib Museum yaitu :

1. Target utama persib museum adalah masyarakat kota Bandung khususnya komunitas Persib dan tidak dibatasi segala usia dan gender, namun tidak menutup kemungkinan untuk masyarakat di luar kota Bandung yang dapat berfungsi juga sebagai salah satu magnet pariwisata Kota Bandung.

2. Objek utama perancangan ini adalah museum dimana setiap masyarakat dan komunitas yang datang dapat melihat dan merasakan perjalanan Persib Bandung dari awal berdiri sampai sekarang. Dan objek sekunder yaitu Cafe dan Persib Store

1.8 Sistematika Penulisan.

Untuk mengetahui dan memahami isi dari laporan pada makalah ini maka dapat disusun berdasarkan pemaparan dengan pengelompokan materi Bab dengan penulisan sebagai berikut :

1. Bab I – Pendahuluan.

Bab I merupakan pendahuluan dari laporan makalah yang terdiri dari latar belakang, indentikasi masalah, gagasan perancangan, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan.

2. Bab II – Studi Literatur – Persib Museum.

Bab II merupakan studi literatur dari Persib Museum dimana pada bab ini kita akan mengetahui definisi dari museum, standard ergonomic museum dan hal-hal yang harus digunakan atau diharuskan dalam mendesain sebuah museum.

3. Bab III – Data Perancangan - Persib Museum

Bab III merupakan bab yang membahas perancangan Persib Museum yang berisi analisa proyek, Analisa bangunan, identifikasi user dan ide implementasi konsep.

4. Bab IV – Perancangan Desain Persib Museum.

Bab IV merupakan bab yang membahas hasil perancangan desain secara final atau keseluruhan dari perancangan Persib Museum. Pada bab ini terdiri

akan diperlihatkan denah general, denah khusus, potongan general, potongan khusus, detail furniture, detail interior dan perspektif.

5. Bab V – Kesimpulan dan Saran.

Bab V merupakan bab yang membahas kesimpulan dan ide perancangan Persib Museum baik dari konsep, analisa interior dan implementasi konsep kedalam desain tersebut.

